

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Musik keroncong Delirama yang dipelopori oleh Fahrur Permana pada 13 tahun yang lalu mendapat sambutan positif dari warga Sambirejo Timur, dan dari pengunjung wisata Pasar Kamu yang ada di Desa Denai. Saat pertunjukan berlangsung, pengunjung atau penonton tidak hanya menyaksikan jalannya pertunjukan, tetapi beberapa diantaranya ikut berpartisipasi dalam menyumbangkan lagu yang diiringi oleh grup musik keroncong Delirama tersebut.

Dalam pertunjukan musik keroncong grup Delirama, dapat digolongkan sebagai pertunjukan ansambel, karena dari jumlah pemain atau kelompok musik dalam satuan kecil. Yaitu yang terdiri dari vokalis, gitaris, cak dan cuk, violinist, cellist, dan bassist. Dengan beranggotakan 12 orang yang sudah memiliki umur yang sudah termasuk lanjut usia, tidak membatasi semangat mereka dalam melestarikan musik khas Indonesia. Perjuangan serta harapan agar musik khas Indonesia tetap eksis pada semua orang dan di kalangan anak muda tentunya.

Melalui keinginan serta niat yang dimiliki para seniman musik keroncong Delirama, bahwa semua apa yang dilakukan grup musik keroncong Delirama ini adalah untuk melestarikan keroncong sebagai musik khas warisan bangsa. Bukan hanya sebagai sarana hiburan, melainkan sebagai pelaku seni yang mempertahankan dan melestarikan musik keroncong. Itulah yang menjadi identitas grup musik keroncong Delirama.

Dengan penelitian ini, memberikan gambaran bahwa musik keroncong Delirama di Kecamatan Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, masih ada dan tetap eksis di antara merebaknya musik modern.

B. Saran

1. Agar diupayakan kelengkapan literatur oleh perpustakaan Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Medan, tentang musik khas Indonesia terutama Musik Keroncong.
2. Kepada instansi – instansi yang terkait baik lembaga – lembaga pemerintahan maupun lembaga – lembaga non pemerintahan untuk senantiasa proaktif dalam menggairahkan warga masyarakat yang dipimpinnya untuk mencintai dan menghargai Kebudayaan nasional musik bas pada umumnya dan kesenian tradisional musik bas pada khususnya dengan mengadakan acara – acara yang bernuansa budaya seperti pekan budaya dan festival kebudayaan daerah.
3. Untuk Mahasiswa program studi Seni Pertunjukan agar kiranya mengadakan kunjungan ke daerah – daerah guna mengadakan suatu penelitian tentang musik yang ada di daerah dan melestarikan ikon milik Indonesia.